

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah peneliti kemukakan pada bab sebelumnya dengan metode wawancara dan observasi, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut sesuai dengan hasil dari bab sebelumnya, yang disimpulkan dengan sebaik mungkin.

Lembaga asuransi syariah perlu menjalankan kegiatan sosialisai kepada masyarakat terkait asuransi syariah itu sendiri agar terjadi pemahaman yang baik terkait asuransi itu sendiri, adapun hasil kesimpulan yang diapatkan ternyata masih banyak orang yang belum paham terkait manfaat asuransi syariah umumnya, kemudian masih banyak sebagian orang yang hanya tau bahwa asuransi itu hanya BPJS yang ada dipemerintahan atau Puskesmas. Hal ini menejelaskan bahwa masih banyak orang yang belum paham terkait operasional dan manfaat ketika melakukan asuransi khususnya syariah makanya perlu adanya tingkat pemahaman yang khusus dalam melakukan pemahaman kepada masyarakat, pemahaman yang ada pada masyarakat umumnya memandang bahwa asuransi masih belum dianggap sangat penting bagi kehidupan mereka bisa dilihat dari hasil respon di bab sebelumnya, adapun beberapa orang yang paham asuransi tetapi tidak menjadi bagian pemilik asuransi apalagi asuransi syariah. Kemudian kesimpulan selanjutnya terletak pada rasa

ingin tahu mererka terhadap asuransi sangatlah baik, masih banyak yang belum tahu tentang asuransi syariah dan fungsinya.

Masyarakat hampir semua tau tentang asuransi yang mereka ketahui yaitu BPJS tetapi hampir keseluruhan tidak tahu âp itu asuransi syariah dan manfaatnya kemudian fungsinya dan dikhususkan untuk siapa, dapat disimpulkan dari bab sebelumnya pemahaman mereka terkait asuransi sudah paham untuk timbal balik risiko tetapi belum sepenuhnya tau tentang pemahaman asuransi syariah ini, masih banyak yang bertanya tanya terkait âpa itu asuransi syariah dan peneliti dalam melakukan wawancara sedikitnya mencoba menjelaskan kepada narasumber yang menjadi sampel dari penelitian ini.

Adapun faktor yang memperlambat pemahaman yaitu , masih belum ada sosialisasi lebih khusus terkait asuransi syariah dari agen dan lembaga, kemudian rasa keingintahuanya masih belum ada dan pendapatan menjadi modal utama pemahaman secara material untuk melakukan asuransi seperti contoh kecilnya bpjs.

## **B. SARAN**

1. Sebagai pelopor masyarakat , hendaknya Desa Kebon Cau perlu mempertahankan dan meningkatkan kinerja Desa dalam segala hal, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam hal asuransi khsusnya, bisa melakukan kerja sama dengan lembaga asuransi misalnya.

2. Desa sebaiknya sering melakukan koordinasi kepada lembaga asuransi untuk menjalankan sosialisasi asuransi ini , karena diapatkan kesimpulan bahwa masyarakat sangat antusias dengan hal ini meski bertolak belakang dengan keadaan pendapatan,

3. Desa Kebon Cau adalah desa yang seharusnya yaitu memperhatikan sumber daya manusia dan peningkatan pendapatan agar menjadi rukun Desa yang baik dalam mensejahterakaan apalagi mengenai asuransi dimasa saat ini , untuk mejadikan landasan kesejahteraan rakyat dibidang kesehatan .

